

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang langsung terjun ke masyarakat untuk memperoleh data yang dalam hal ini adalah masyarakat desa Wotgalih. Penelitian ini dilaksanakan di wilayah Kabupaten Lumajang yang kami khususkan wilayah sepanjang pantai selatan Wotgalih Kabupaten Lumajang.

B. Pendekatan penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan Deskriptif Kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan situasi yang terjadi, sikap dan pandangan yang menggejala di dalam masyarakat, hubungan antarvariabel, pertentangan dua kondisi atau lebih, pengaruh terhadap suatu kondisi. yang dalam penelitian ini membahas tentang pertentangan masyarakat wotgalih kepada pihak penambang pasir besi.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Desa Wotgalih Kabupaten Lumajang Provinsi Jawa Timur, yang mana desa ini merasakan dampak dari penambangan pasir besi sebelumnya dan masih memperjuangkan pencabutan ijin perpanjangan eksploitasi perusahaan tambang pasir besi.

D. Teknik Pengumpulan data.

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.¹ Ini penyusun gunakan untuk memperoleh data yang diperlukan baik langsung maupun tidak langsung. Dalam melakukan observasi selama penelitian ini dilaksanakan di daerah yang terkena dampak langsung maupun tidak langsung yang masih dalam wilayah Kabupaten Lumajang.

b. Wawancara

Dilakukan sebagai pelengkap untuk memperoleh data dengan memakai pokok-pokok wawancara sebagai pedoman agar wawancara terarah. Wawancara ini dilakukan dengan mengambil informan dari pihak masyarakat yang terkena dampak dari penambangan secara langsung maupun tidak langsung, yaitu bapak Agus Suscianto (ketua FOSWOT dan petani semangka), bapak Utsman Wahyudi, SE. (ketua BPD dan petani semangka), bapak Lastari (Kepala Desa wotgalih), ibu Nur Hosilah (guru).

c. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan cara mengambil data dari dokumen yang merupakan suatu pencatatan formal dengan bukti otentik.

¹.Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), hlm. 136

E. Sumber Data

1. sumber data primer

Sumber data primer yaitu data yang langsung diperoleh dari sumber data di lapangan (*field research*). Pada penelitian ini data primer diperoleh melalui wawancara dengan masyarakat setempat terkait penambangan pasir besi, dan juga melalui observasi lingkungan sekitar tambang yang nantinya akan penulis ambil paling sedikit tiga orang

2. Sumber data skunder

Sumber data skunder yaitu sumber data yang di peroleh dari artikel, koran, media baik cetak maupun internet undang-undang pokok Agraria, dan fatwa MUI (tentang pertambangan ramah lingkungan) dan pustaka ilmiah yang mendukung terkait penelitian dampak penambangan pasir besi.

F. Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data yang kami gunakan ialah metode kualitatif, yaitu menguraikan data tersebut secara rapi, logis, sesuai fakta yang didapat dan mudah di mengerti serta tidak tumpang tindih. Yang nantinya data tersebut akan di analisis sesuai pendekatan yang di jadikan rujukan, dan menghasilkan sebuah kesimpulan hukum.